



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TOKOH MASYARAKAT DENGAN  
KUNJUNGAN LANSIA RW 004 KELURAHAN KLAWASI  
KE POSYANDU LANSIA KRIS PAPUA  
KOTA SORONG TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan**

**YULFIA GRACE DWIPUTRI HETHARIA**

**1802095**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA  
YAKKUM YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**  
**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TOKOH MASYARAKAT DENGAN**  
**KUNJUNGAN LANSIA RW 004 KELURAHAN KLAWASI**  
**KE POSYANDU LANSIA KRIS PAPUA**  
**KOTA SORONG TAHUN 2022**

Disusun Oleh:

Yulia Grace Dwiputri Hetharia

1802095

Telah melalui Sidang Skripsi pada 12 Desember 2022

Ketua Penguji

(Enik Listyaningsih, SKM,  
JMPH)

Penguji I

(Ignasia Yunita Sari, S.Kep.,  
Ns., M.Kep)

Penguji II

(Ch. Hatri Istiarini.,  
S.Kep.,NS.,M.Kep,  
Sp.Kep. MB, PhD.N.S)

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan



(Indah Prawati, S.Kep., Ns., MKep)

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE SUPPORT OF COMMUNITY  
FIGURES WITH VISIT OF ELDERLY RW 004 KELAWASI  
SUB-DISTRICT TO KRIS PAPUA ELDERLY  
POSYANDU SORONG CITY IN 2022**

Yulfia .D. Hetharia<sup>1</sup>, Ch. Hatri Istiarini<sup>2</sup>, Enik Listyaningsih<sup>3</sup>, Ignasia Yunita Sari<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

**YULFIA GRACE DWIPUTI HETHARIA:** "The Relationship between the Support of Community Figures and the Visit of the Elderly RW 004 Kelurahan Klawasi to Posyandu Kris Papua City of Sorong in 2022".

**Background:** Preliminary studies at the research site obtained data from Posyandu Kris Papua cadres that 37 elderly did not routinely make visits to the elderly Posyandu. Based on a preliminary study conducted by the researchers, it was found that five elderly people said they did not routinely make visits to the elderly Posyandu and did not get support from community leaders as there was no motivation in the form of information related to the existence of the elderly Posyandu activities every month.

**Objective:** To find out the relationship between the support of community leaders and visits by the elderly from RW 004, Klawasi Village to Posyandu Kris Papua, Sorong City in 2022.

**Results:** The statistical test results with the Kendall Tau test showed a correlation coefficient of 0.707, P-Value = 0.000. So it can be concluded that the P-Value is .000 < 0.05, then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.

**Conclusion:** There is a relationship between the support of community leaders and visits by the elderly from RW 004 Kelurahan Klawasi to Posyandu Kris Papua, City of Sorong in 2022. The statistical correlation coefficient test The Kendall Tau test with computerization shows the result of a correlation coefficient of 0.707, which means the level of closeness is strong.

**Suggestion:** It is necessary to increase the support of Community Leaders for visiting the elderly in RW 004 Kelurahan Klawasi, Sorong City so that the visit of the elderly to Posyandu is maximized in order to improve the standard of quality of life for the elderly in living their old age.

**Keywords:** Community Leaders, Elderly, Elderly Posyandu

**Pages:** 59 pages + 9 tables + 2 schematics + 26 attachments

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN TOKOH MASYARAKAT DENGAN  
KUNJUNGAN LANSIA RW 004 KELURAHAN KLAWASI  
KE POSYANDU LANSIA KRIS PAPUA  
KOTA SORONG TAHUN 2022**

Yulfia .D. Hetharia<sup>1</sup>, Ch. Hatri Istiarini<sup>2</sup>, Enik Listyaningsih<sup>3</sup>, Ignasia Yunita Sari<sup>4</sup>

**ABSTRAK**

**YULFIA GRACE DWIPUTI HETHARIA :** “Hubungan antara Dukungan Tokoh Masyarakat dengan Kunjungan Lansia RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022”.

**Latar Belakang :** Studi awal pada tempat penelitian didapatkan data dari kader Posyandu Kris Papua bahwa 37 lansia tidak rutin dalam melakukan kunjungan ke Posyandu lansia.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti didapatkan lima lansia mengatakan tidak rutin dalam melakukan kunjungan ke Posyandu lansia dan tidak mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat seperti tidak ada motivasi dalam bentuk informasi terkait dengan adanya kegiatan Posyandu lansia setiap bulannya.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan lansia RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022.

**Hasil :** Hasil uji statistic dengan *uji Kendall Tau* didapatkan hasil *correlation coefficient 0,707*, *P-Value=0,000*,. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *P-Value* ,000<0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Kesimpulan :** Ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan lansia RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022. Uji statistic koefisien korelasi Uji Kendall Tau dengan komputerisasi menunjukkan hasil koefisien korelasi 0,707 yang berarti tingkat keeratan kuat.

**Saran :** Perlu ditingkatkan lagi dukungan Tokoh Masyarakat pada kunjungan lansia di RW 004 Kelurahan Klawasi Kota Sorong agar kunjungan lansia ke Posyandu lebih maksimal guna meningkatkan standar kualitas hidup lansia dalam menjalani masa tua mereka.

**Kata Kunci :** Tokoh Masyarakat, Lansia, Posyandu Lansia

**Halaman :** 59 hal+9 tabel+ 2 skema+ 26 lampiran

**PENDAHULUAN**

Dukungan sosial adalah tingkat dukungan yang diberikan kepada individu, terutama bila diharapkan dari orang-orang yang memiliki interaksi emosional yang erat dengan orang tersebut. Dukungan sosial dapat berarti kenyamanan, perhatian, harga diri atau segala jenis pemberian yang diterima individu dari individu atau kelompok lain.

Dukungan emosional diekspresikan melalui empati, kepedulian dan perhatian. Dukungan apresiatif merupakan ungkapan rasa hormat dan dorongan untuk maju. Dukungan instrumental terungkap dalam kenyataan bahwa bantuan pribadi berorientasi pada kebutuhan sosial. Dukungan informasi diungkapkan melalui saran, arahan, saran dan umpan balik. Tokoh masyarakat adalah orang-orang yang berpengaruh, dan ada yang formal dan ada yang informal. Tokoh masyarakat resmi adalah orang-orang yang ditunjuk dan dipilih oleh lembaga struktural pemerintah, seperti Camat, Lurah, Ketua RT, dan Ketua RW. Sedangkan tokoh masyarakat informal adalah orang-orang yang dikenal oleh masyarakat yaitu tokoh agama, tokoh adat, tokoh perempuan dan tokoh pemuda, Menurut World Health Organization (WHO), lansia terbagi menjadi tiga kategori, yaitu young old (66-74 tahun), old old (75-89 tahun) dan very old (>90 tahun). Orang lanjut usia mengalami kemunduran baik secara fisik dan mental. Penuaan merupakan proses alami yang melewati tiga tahap kehidupan, yaitu masa kanak-kanak, dewasa dan tua. Ketiga tahapan tersebut mewakili perbedaan biologis dan psikologis. Posyandu Lansia adalah wadah yang memberikan penyuluhan dan pelayanan kesehatan kepada lanjut usia di suatu wilayah tertentu dengan melibatkan masyarakat secara aktif melalui kerangka kesehatan dan program kemitraan interdisipliner yang saling berhubungan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat pada umumnya dan lanjut usia pada khususnya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuantitatif korelasioanl* dengan desain penelitian *cross sectional*. Subjek penelitian ini yaitu lansia yang berada di lingkungan RW 004 Kelurahan Klawasi Kota Sorong Papua Barat. Jumlah populasi yaitu 136 orang dan diambil sampel sebanyak 34 responden. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan metode lotre atau undian berdasarkan kriteria inklusi yaitu jenis kelamin laki-laki dan perempuan usia 60-80 tahun di RW 004 Kelurahan Klawasi Kota Sorong tahun 2022 dan lansia yang bersedia menjadi responden serta kriteria eksklusi yaitu lansia dengan gangguan berkomunikasi seperti tidak bisa berbicara dan tidak mampu memahami lawan bicara., lansia dengan kondisi bedrest total, lansia yang pikun atau memiliki gangguan mental. Alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner dukungan Tokoh Masyarakat dan KMS lansia. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKES Bethesda Yakkum dengan No.182/KEPK.02.01/X/2022. Pertama-tama peneliti melakukan *screening* pada populasi dan mengambil responden sesuai dengan kriteria inklusi. Peneliti menentukan asisten untuk melakukan penelitian yang berjumlah dua orang asisten yaitu asisten peneliti merupakan teman satu jurusan. Peneliti yang dibantu asisten menjelaskan tentang maksud dan tujuan penelitian seperti waktu pelaksanaan, tempat dan prosedur kuesioner, hak dan kewajiban responden, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian ini. Pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 18 Oktober 2022 pukul 10.00-15.00 peneliti dibantu asisten melakukan kunjungan dari rumah ke rumah ke setiap responden yang sudah dipilih secara acak melalui lotere atau undian. Setelah asisten memperkenalkan diri dan kontrak waktu dengan responden untuk menjelaskan secara singkat mengenai penelitian yang dilakukan pada responden. Setelah paham dan setuju dengan penjelasan yang telah diberikan asisten, peneliti dibantu oleh asisten membagikan kuesioner dan diberi waktu selama  $\pm 20$  menit bagi responden untuk mengisi kuesioner dan asisten meminta lansia menunjukkan KMS lansia kepada asisten untuk dilihat absensi lansia dalam melakukan kunjungan ke Posyandu lansia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## A. Hasil

### 1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia responden di RW 004 Kelurahan Klawasi Kota Sorong tahun 2022

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1.	60-70 tahun	13	38,2
2.	71-80 tahun	21	61,8
Jumlah		34	100

Sumber : *Data Primer, 2022*

Analisis: Pada tabel 1 menunjukkan bahwa berdasarkan usia responden yang paling banyak berusia 71-80 tahun sebanyak 21 (61,8%) dan usia responden yang paling sedikit berusia 60-70 tahun sebanyak 13 (38,2%)

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin responden di RW 004 Kelurahan Klawasi Kota Sorong tahun 2022

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Laki-laki	11	32,4
2.	Perempuan	23	67,6
Jumlah		34	100.0

Sumber: *Data Primer terolah, 2022*

Analisis: Pada tabel 2 menunjukkan jenis kelamin responden yang paling banyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 (67,6), sedangkan yang paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 (32,4%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori dukungan Tokoh Masyarakat

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Kurang	28	28,4
2.	Cukup	1	2,9
3.	Baik	5	14,7
Jumlah		34	100

Sumber: *Data Primer terolah, 2022*

Analisis: Pada tabel 3 menunjukkan bahwa paling banyak dukungan tokoh masyarakat yang kurang 28 (82,4%) responden, sedangkan paling sedikit dukungan tokoh masyarakat cukup 1 (2,9%) responden.

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori Kunjungan Lansia ke Posyandu

No.	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Tidak Rutin	24	70,6
2.	Rutin	10	29,4
Jumlah		34	100.0

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis Table 4 menunjukkan bahwa kunjungan lansia ke posyandu paling banyak ada pada tidak rutin sebanyak 24 (70,6%) responden, sedangkan kunjungan lansia ke posyandu paling sedikit ada pada rutin sebanyak 10 (29,4%) responden.

## 2. Analisa Bivariat

Tabel 5. Hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan lansia RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022

Dukungan Tokoh Masyarakat Kunjungan Lansia Ke Posyandu	Dukungan Tokoh Masyarakat			$\Sigma$	P-Value	$\alpha$
	Kurang	Cukup	Baik			
Tidak Rutin	19	0	5	24	0,000	0,05
Rutin	9	1	0	10		
Total	28	1	5	34		

Sumber: Data Primer terolah, 2022

Analisis: Pada tabel 5 menunjukkan bahwa dari 24 lansia yang tidak rutin berkunjung ke Posyandu Lansia, sebanyak 19 lansia mempunyai dukungan Tokoh Masyarakat kurang dan 5 lansia mempunyai dukungan Tokoh Masyarakat baik dan dari 10 lansia yang rutin berkunjung ke Posyandu Lansia, sebanyak 9 lansia mempunyai dukungan Tokoh Masyarakat baik dan 1 lansia mempunyai dukungan Tokoh Masyarakat cukup. Hasil analisis bivariat menggunakan *uji Kendall Tau* kemudian diperoleh  $P\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  (nilai  $p\text{-value}$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ), maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan lansia RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022.



## B. Pembahasan

1. Usia. Hasil karakteristik responden berdasarkan usia diketahui responden terbanyak usia 71-80 tahun sebesar 61,8%. Dalam penelitian Diana (2021) menurut WHO (2013) klasifikasi lanjut usia (lansia) meliputi usia pertengahan/middle age (45-59 tahun), lanjut usia muda/eldery (60-74 tahun), lanjut usia tua (75-90 tahun), dan usia sangat tua/very old (diatas 90 tahun). Menurut Siti (2016) pada lanjut usia terjadi proses penuaan berakibat pada kelemahan organ, kemunduran fisik, timbulnya berbagai macam penyakit terutama penyakit degenerative. Hal ini dapat menimbulkan masalah kesehatan dan social pada lanjut usia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu (2019) menyatakan bahwa Posyandu lansia di Desa Padangsambian Klod Kecamatan Denpasar dengan responden terbanyak berusia 60-74 tahun. Berdasarkan hal diatas data demografi pada tempat penelitian paling banyak lansia yang berada di RW 004 Kelurahan Klawasi sebanyak 71-80 tahun sebesar 61,8%. Sehingga umur merupakan factor yang juga mempengaruhi kunjungan lansia dalam Posyandu lansia.
2. Jenis kelamin. Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 (67,6). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu (2019) menyatakan bahwa Posyandu lansia di Desa Padangsambian Klod Kecamatan Denpasar dengan responden terbanyak berjenis kelamin perempuan dari pada responden dengan jenis kelamin laki-laki. Berdasarkan hal di atas bahwa dari data demografi di tempat penelitian sesuai dengan data demografi hasil penelitian pada tempat penelitian responden terbanyak berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 (67,6), sedangkan yang paling sedikit berjenis kelamin laki-laki sebanyak 11 (32,4%) hal ini karena jumlah responden dalam penelitian ini tidak memiliki proporsi yang sama dengan perempuan.
3. Dukungan Tokoh Masyarakat. Hasil analisis diperoleh responden paling banyak dukungan tokoh masyarakat kurang sebanyak 82,4%, dan responden paling sedikit dukungan tokoh masyarakat baik sebanyak 14,7%. Menurut Rosidin, (2020) dukungan tokoh masyarakat dibedakan menjadi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental & dukungan informatif. Dukungan emosional diindikasikan menggunakan ungkapan empati, kepedulian & perhatian. Dukungan penghargaan diindikasikan menggunakan ungkapan hormat & pemberian dorongan buat maju. Dukungan fragmental diindikasikan menggunakan menaruh bantuan pribadi sinkron menggunakan kebutuhan masyarakat. Dukungan informatif diindikasikan menggunakan pemberian nasehat, petunjuk, saran & umpan balik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ritayani (2020) tentang factor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir menyatakan bahwa dari 64 responden 44 (70%) responden menyatakan bahwa tidak mendapat dukungan dari Tokoh

masyarakat dan 20 (30%) responden menyatakan mendapatkan dukungan dari Tokoh Masyarakat. Berdasarkan hal di atas peneliti berasumsi bahwa semakin baik dukungan Tokoh Masyarakat maka kunjungan lansia ke Posyandu akan semakin rutin, dan semakin kurangnya dukungan Tokoh Masyarakat maka semakin tidak rutin lansia melakukan kunjungan ke Posyandu. Sehingga pada penelitian ini didapatkan dari 34 responden 28 (82,4%) responden menyatakan kurang mendapatkan dukungan dari Tokoh Masyarakat, dan dari 34 responden 5 (14,7%) responden menyatakan mendapatkan dukungan dari Tokoh Masyarakat. Hal ini dikarenakan pada tempat penelitian kurang adanya perhatian khusus dari Tokoh Masyarakat terhadap kunjungan lansia ke Posyandu sehingga pada penelitian ini didapatkan 24 lansia tidak rutin dalam melakukan kunjungan ke Posyandu karena tidak adanya dukungan dari Tokoh Masyarakat.

4. Kunjungan Lansia ke Posyandu. Hasil analisis diperoleh responden paling banyak tidak rutin dalam kunjungan lansia ke posyandu sebanyak 70,6% dan reponden paling sedikit rutin dalam kunjungan lansia ke posyandu sebanyak 29,4%. Menurut Elmi (2015) Kunjungan Posyandu lansia adalah kedatangan atau pergi untuk melakukan kunjungan Posyandu yang berada disetiap wilayah yang telah ditentukan. Gama (2015) dalam Widya (2019) mengatakan beberapa factor yang menjadi penghambat lansia dalam melakukan kunjungan ke posyandu seperti pengetahuan lansia yang rendah tentang pentingnya posyandu, kurangnya dukungan keluarga dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, kurangnya dukungan social dalam pelaksanaan kegiatan posyandu, dan sikap lansia sangat berpengaruh terhadap keaktifan atau kunjungan lansia ke posyandu lansia. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ritayani (2020) yang menyatakan bahwa lansia di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadu Hilir tahun 2020, dari 64 responden 41 (64,1%) responden tidak rutin dalam melakukan kunjungan ke posyandu lansia . Berdasarkan hal di atas peneliti berasumsi rendahnya rutin kunjungan lansia di RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022, dari 34 responden, 24 (70,6%) dikarenakan kurangnya dukungan dari Tokoh Masyarakat mengenai posyandu lansia dan sikap lansia yang juga sangat berpengaruh terhadap keaktifan atau kunjungan lansia ke posyandu.
5. Hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan lansia ke posyandu Hasil analisis *uji Kendall Tau* diperoleh  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$  (nilai  $p\text{-value}$  lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ ), yang berarti ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan lansia RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022. Uji statistic koefisien korelasi Uji Kendall Tau dengan komputerisasi menunjukkan hasil koefisien korelasi 0,707 yang berarti tingkat keeratan kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Dian Nur Adhkana (2020) didapatkan bahwa uji Kendall Tau dengan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan sikap dan keyakinan diri berhubungan dengan

motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin. Pada penelitian didapatkan ada hubungan antara dukungan Tokoh Masyarakat dengan kunjungan lansia RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022, dikarenakan dukungan Tokoh Masyarakat dapat mempengaruhi kunjungan lansia ke Posyandu lansia. Pada penelitian didapatkan dari 34 responden 28 (82,4%) responden menyatakan kurang mendapatkan dukungan dari Tokoh Masyarakat, dan dari 34 responden 5 (14,7%) responden menyatakan mendapatkan dukungan dari Tokoh Masyarakat dan pada penelitian didapatkan dari 34 responden 24 (70,6%) responden mengatakan tidak rutin dalam melakukan kunjungan lansia ke Posyandu, sedangkan dari 34 responden 10 (29,4%) responden mengatakan rutin dalam melakukan kunjungan ke Posyandu. Dari data diatas didapatkan bahwa lansia yang tidak rutin melakukan kunjungan ke Posyandu lansia tidak mendapatkan dukungan dari Tokoh Masyarakat dan lansia yang rutin dalam melakukan kunjungan ke Posyandu lansia mendapatkan dukungan dari Tokoh Masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ritayani (2020) tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan lansia ke Posyandu di Puskesmas Selalong Kecamatan Sekadau Hilir menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan Tokoh Masyarakat dapat mempengaruhi kunjungan lansia ke Posyandu. Asumsi peneliti bahwa semakin tinggi dukungan Tokoh Masyarakat maka semakin tinggi lansia rutin dalam melakukan kunjungan ke Posyandu, semakin rendah dukungan Tokoh Masyarakat maka semakin rendah lansia rutin dalam melakukan kunjungan ke Posyandu.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan yaitu ada berarti ada hubungan antara dukungan tokoh masyarakat dengan kunjungan lansia RW 004 Kelurahan Klawasi ke Posyandu Kris Papua Kota Sorong tahun 2022. Saran bagi peneliti selanjutnya Memfokuskan masalah yang terjadi dilingkungan masyarakat khususnya dukungan Tokoh Masyarakat dengan kunjungan lansia ke Posyandu yang menyebabkan lansia kurang maksimal untuk melakukan kunjungan Posyandu lansia

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Kedua orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan
3. Ibu Chatarina Hatri Istiarini, S.Kep., NS., M.Kep, Sp. Kep.MB, PhD.NS selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Benjamin, W. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta. 3, 1–9.
2. Destianti, I. (2018). Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
3. Dinka Anindya Putri1 , Induniasih2, B. P. 1)Mahasiswa. (2019). Status Psikososial Lansia Di PSTW Abiyoso Pakem Sleman Yogyakarta Tahun 2019. 1–44.
4. Lestari, E. P. (2018). Hubungan Pengetahuan Tentang Bahaya dengan Perilaku Mengonsumsi Miras Pada Remaja DI Desa Glagahagung Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi . Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.
5. Najooan Kawengian Harilama, B. D. D. V. S. H. (2017). Peranan Komunikasi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Kesenjangan Sosial di Kelurahan Mampang Kota Depok Jawa Bara. *E-Journal Acta Diurna*, VI(3), 1–11.
6. Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial dalam Keluarga. *Jurnal Penelitian: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya.*, 118–212.
7. Rosidin, U., Rahayuwati, L., & Herawati, E. (2020). Perilaku dan Peran Tokoh Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan Pandemi Covid -19 di Desa Jayaraga, Kabupaten Garut. *Umbara*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.24198/umbara.v5i1.28187>
8. Rosyadi, A. K., & Laksmiwati, H. (2018). Hubungan antara grit dengan subjective well-being pada mahasiswa psikologi univesitas negeri surabaya angkatan 2017 hubungan antara grit dengan subjective well-being pada mahasiswa psikologi universitas negeri surabaya angkatan 2017 ahmad kholil rosyadi. *Character: Jurnal Psikologi*, 5(2), 1–6.
9. Benjamin, W. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemanfaatan Posyandu Lansia Di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta. 3, 1–9.
10. Saputra, Albeth Wahyu, and Idauli Simbolon. 2020. "Hubungan Tingkat

- Pengetahuan Tentang COVID-19 Terhadap Kepatuhan Program Lockdown Untuk Mengurangi Penyebaran COVID-19 Di Kalangan Mahasiswa Berasrama Universitas Advent Indonesia.” *Nutrix Jurnal* 4(No. 2): 1–7.
11. Rizawayani. 2017. “Pengembangan Media Poster Pada Materi Struktur Atom Di SMA Negeri 12 Banda Aceh.”
  12. Viani dkk. 2022. “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Persepsi Dengan Motivasi Kesiediaan Masyarakat Dalam Menerima Vaksin Covid-19 Di Desa Anggrasmanis Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar.”
  13. RI, Depkes. 2012. “Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI.” *Riset Kesehatan Dasar Tahun*.
  14. Octavia, Shilphy A. 2020. *Motivasi Belajar Dan Perkembangan Remaja*.
  15. Rahmawati. 2021. “Edukasi Pencegahan COVID-19 Sesuai Protokol Kesehatan Menggunakan Media Poster.”
  16. Laili, N. 2021. “Model Kepercayaan Kesehatan (Health Belief Model) Masyarakat Pada Pelaksanaan Vaksin COVID-19.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan* 17.